BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum

Tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler MA Nurul Ulum adalah untuk menciptakan terbentuknya karakter dalam memaksimalkan bakat siswa.¹ Untuk menciptakan terbentuknya karakter tersebut harus menggunakan tujuan yang telah ditetapkan oleh kepala Madrasah dan guru Waka Kesiswaan di MA Nurul Ulum Mranggen.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat positif karena siswa bisa menyalurkan bakat-bakatnya yang terpendam. Siswa yang dulu tidak berani tampil akan membuat dirinya semakin berani dengan keikutsertaannya dalam kegiatan ekstrakurikuler.²

Berikut jenis kegiatan ekstrakurikuler beserta tujuan di MA Nurul Ulum Mranggen:

¹Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09: 30 Wib.

²Wawancara dengan ibu Munawaroh selaku Orang Tua Siswa Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 10.30 Wib.

Tabel 4.1Sumber: Dokumen MA NurulUlum³

No	Nama ekstrakurikuler	Tujuan	Sasaran	Waktu
1.	Pramuka	1) Melatih peserta didik untuk mandiri dan mampu menyelesaikan masalah pribadi 2) Melatih peserta didik untuk mengatur diri sendiri dan orang lain 3) Mengembangkan sikap disiplin dan bertanggung jawab 4) Melatih peserta didik untuk belajar organisasi	X - XII	14.00-15.30 Wib
2.	Pencak silat	1) Membentuk jiwa dan raga yang tangguh, sehat, dan memiliki jiwa mandiri. 2) Melatih peserta didik untuk mengatur diri sendiri dan orang lain. 3) Mengembangkan sikap disiplin dan bertanggung jawab. 4) Melatih peserta didik untuk melestarikan beladiri tradisional pencak silat sebagai budaya luhur bangsa dan jati diri bangsa.	X - XII	14.00-15.30 Wib
3.	Seni tilawah Al	membentuk peserta didik	X - XII	14.00-

³ Dokumen MA Nurul Ulum Mranggen

No	Nama ekstrakurikuler	Tujuan	Sasaran	Waktu
	Qur'an	menjadi generasi muslim yang berpengetahuan, terampil dan mencintai seni tilawah al- Quran. Ruang lingkup ekstra seni tilawah Al Quran mencakup pengetahuan dasar seni tilawah al-Quran, kaidah-kaidah dan norma-norma melagukan Al Quran dan praktik berbagai gaya dan variasi melagukan Al Quran		15.30 Wib
4.	Rebana	Membentuk peserta didik menjadi generasi muslim yang berpengetahuan, terampil dan mencintai kesenian islam rebana	X - XII	14.00-15.30 Wib
5.	Drumband	melatih peserta didik agar suka bermain music, melatih kerja sama dan berorganisasi, berdisiplin, dan bertanggung jawab atas diri, kelompok, dan memiliki rasa kebanggaan terhadap bangsa dan Negaranya. Ruang lingkup ekstra Drumband meliputi pengenalan jenis-jenis mars, jenis nada, not, dan aransemen, cara mempermainkan alat perkusi alat pukul, dan alat-alat music lainnya	X - XII	15.00-16.30 Wib.
6.	Bola volley	membentuk jiwa dan raga yang tangguh, sehat, dan	X - XII	14.00-15.30

No	Nama ekstrakurikuler	Tujuan	Sasaran	Waktu
		berprestasi, melatih peserta didik untuk mengatur diri sendiri dan orang lain, mengembangkan sikap disiplin dan bertanggung jawab, melatih peserta didik untuk belajar organisasi.		Wib
7.	Otomotif	membentuk jiwa dan raga yang tangguh, sehat, dan terampil, melatih peserta didik untuk mengatur diri sendiri dan orang lain, membentuk sikap mandiri mengembangkan sikap disiplin dan bertanggung jawab, melatih peserta didik untuk belajar berwirausaha khususnya di bidang otomotif sepeda motor.	X - XII	14.00-15.30 Wib

Setiap Madrasah pasti mempunyai strategi tersendiri untuk menciptakan siswanya supaya lebih aktif dalam ekstra maupun intra. Madrasah MA Nurul Ulum mempunyai strategi/langkah yang berbeda dengan lainnya. Strategi yang diterapkan MA Nurul Ulum antara lain: Memberikan formulir pendaftaran kegiatan kepada siswa sehingga siswa bebas memilih menurut kegiatan yang diminatinya dan akan menimbulkan keterbukaan antara siswa dan Madrasah.⁴

⁴Wawancara dengan Bapak Kholiq Waka Siswa MA Nurul Ulum, 16 Mei 2013, jam 08.00 Wib.

Program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan /disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan Madrasah, kemampuan para orang tua/masyarakat dan kondisi lingkungan Madrasah. Madrasah dapat mengembangkan alternatif program kegiatan ekstrakurikuler, melalui cara:

- a. Madrasah menyediakan/menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk paket-paket (jenis-jenis kegiatan) yang diperkirakan dibutuhkan siswa.
- b. Madrasah mengakomodasikan keragaman potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan seorang atau kelompok siswa untuk kemudian menetapkan/menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler.⁵
- c. Pada umumnya dari Madrasah kami telah melakukan uji coba terhadap siswa adapun untuk membentuk siswa-siswi yang diharapkan oleh Negara dalam hal ini Madrasah kami mempunyai tahapan jangka panjang biasanya tahapan ini di lakukan minimal 2 tahun sekali.

⁵Hasil dokumentasi MA Nurul Ulum pada tanggal 16 April 2013 jam 11.00 Wib.

Dan yang selanjutnya tahapan pendek ini di lakukan pada saat 6 bulan sekali.⁶

Selanjutnya Para guru melakukan pengelompokan siswa dengan jumlah tertentu yang dipandang layak mengikuti satu/beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan. Sebagaimana jumlah peserta telah ditetapkan, suatu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap jenis program kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sejalan pula dengan visi Madrasah yang telah ditetapkan.

Dalam hal pembuatan rencana program dari pihak MA Nurul Ulum itu sendiri telah mengundang yang bersangkutan untuk membahas bersama tentang kegiatan ekstrakurikuler. Adapun yang di undang, dari pihak Madrasah semua karyawan Madrasah, OSIS, perwakilan orang tua dll.⁷

Melalui penetapan tujuan dan jenis kegiatan serta peserta (sebagai sasaran) yang ditetapkan, perencanaan menetapkan rencana strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan struktur organisasi Madrasah yang ada, rencana strategi pelaksanaan menjelaskan siapa yang bertanggung jawab baik terhadap keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler ataupun terhadap jenis kegiatan

⁶Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15Mei 2013, jam 09: 30 Wib.

⁷ Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09: 30 Wib.

ekstrakurikuler tertentu yang akan dilaksanakan. Perencanaan strategi ini mencakup pula, perencanaan waktu, tempat, fasilitas/sumber/bahan, jaringan/tenaga lainnya, dan besarnya alokasi dan sumber biaya. Pembiayaan merupakan dinamisor efektivitas penyelenggaraan program kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum

Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah direncanakan guna menjaga kontribusinya terhadap perwujudan visi Madrasah. Dari setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler diusahakan suasana yang kondusif, tidak terlalu membebani siswa dan tidak merugikan aktivitas kurikuler Madrasah. Oleh karena itu MA Nurul Ulum menerapkan kurikulum yang terkonsep dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Table 4.2
STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
KEPRAMUKAAN

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah berdirinya kepramukaan di dunia	1.1 Mengetahui awal berdirinya pandu dunia 1.2 Mengetahui bapak pandu dunia
2. Memahami dan menguasai kemampuan dasar	2.1 Mengetahui dan memahami sandi-sandi dalam

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
kepramukaan PPPK, PUK, SAR	<p>kepramukaan</p> <p>2.2 Memahami dan mengetahui teknik penggunaan tali temali dalam kegiatan kepramukaan</p> <p>2.3 Memahami dan mampu mempratekkan teknik baris berbaris.</p> <p>2.4 Mampu menjadi pemimpin dalam baris berbaris</p> <p>2.5 Mampu menangani kecelakaan ringan dalam kegiatan pramuka</p> <p>2.6 Mampu mengevakuasi kecelakaan ringan</p> <p>2.7 Mampu menentukan waktu dan arah dengan kompas</p> <p>2.8 Mampu melaksanakan mountaineering</p>
3. Memahami bentuk-bentuk dan susunan pasukan	<p>3.1 Mengetahui bentuk pasukan dalam pasukan</p> <p>3.2 Mampu menjadi salah satu petugas upacara</p> <p>3.3 Mampu menyusun acara dalam upacara resmi hari besar nasional</p>
4. Memahami dan menguasai kemampuan menyusun rencana program, pelaksanaan program dan pelaporanya.	<p>4.1 Mampu membuat proposal kegiatan pramuka</p> <p>4.2 Mampu menyusun jadwal kegiatan perkemahan</p> <p>4.3 Mampu melaksanakan kegiatan kepramukaan secara mandiri</p> <p>4.5 Mampu membuat laporan kegiatan pramuka.</p>

Sumber : Dokumen MA Nurul Ulum⁸

⁸ Dokumen MA Nurul Ulum Mranggen

Table 4.3

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI
DASARPENCAK SILAT “SATRIA RUYUNG SAKTI”**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami pembinaan inti.	1.1 Mempraktekkan pelajaran dengan dan senam dasar. 1.2 Mempraktekkan berbagi jurus dan pasang. 1.3 Mempraktekkan pelepasan kunciian. 1.4 Mempraktekkan belaan dan penggunaan belati. 1.5 Mempraktekkan jurus ruyung.
2. Memahami pembinaan taktik dan teknik.	2.1 Mempraktekkan pola langkah. 2.1 Mempraktekkan pola sambut. 2.3 Mempraktekkan penggunaan pasang dan sambung.
3. Memahami pembinaan fisik.	3.1 Mempraktekkan kelenturan, kecepatan, ketepatan,kekuatan, dan keseimbangan tubuh. 3.2 Mempraktekkan .
4. Pembinaan pernafasan.	4.1 Mempraktekkan pernafasan dalam tubuh. 4.2 Mempraktekkan kestabilan emosional. 4.3 Mempraktekkan pengembangan indra ke enam.
2. Memahami jurus seni wiraloka.	5.1 Menguasai berbagi jurus seni wiraloka. 5.2 Mempraktekkan jurus wiraloka.

Sumber: Dokumen MA Nurul Ulum⁹

⁹ Dokumen MA Nurul Ulum Mranggen

Table 4.4
STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
SENI TILAWAH AL- QURAN

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Pengetahuan dasar seni tilawah al-Quran.	1.1 Menjelaskan dasar-dasar seni tilawah Al Quran. 1.2 Menjelaskan perbedaan pendapat ulama tentang seni tilawah Al Quran yang dimusabahkan.
2. Kaidah dan norma-norma seni baca al-Quran.	2.1. Menjelaskan kaidah-kaidah seni tilawah Al Quran. 2.2. Menjelaskan Norma-norma dalam seni tilawah Al Quran.
3. Teknik olah vocal.	3.1. Menjelaskan dan mempraktekkan cara memproduksi suara yang baik. 3.2. Menjelaskan dan mempraktekkan latihan-latihan vocal. 3.3. Menjelaskan olah raga yang dapat mendukung perbaikan nafas dan suara. 3.4. Menjelaskan teknik dan cara olah nafas yang baik.
4. Mengenal jenis, wilayah dan warna suara.	4.1. Menjelaskan dan mempraktekkan teknik suara perut. 4.2. Menjelaskan dan mempraktekkan teknik suara dada. 4.3. Menjelaskan dan mempraktekkan teknik suara leher. 4.4. Menjelaskan dan mempraktekkan teknik suara diafragma.
5. Mempraktekkan berbagai gaya dan variasi lagu-lagu seni baca al-Quran terpopuler.	5.1. Menjelaskan dan Mempraktekkan lagu bayati dan variasinya. 5.2. Menjelaskan dan Mempraktekkan lagu shoba dan variasinya. 5.3. Menjelaskan dan Mempraktekkan lagu hijaz dan variasinya.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	5.4. Menjelaskan dan Mempraktekkan lagu nahawand dan variasinya. 5.5. Menjelaskan dan Mempraktekkan lagu sika dan variasinya. 5.6. Menjelaskan dan Mempraktekkan lagu rost dan variasinya. 5.7. Menjelaskan dan Mempraktekkan lagu jiharka dan variasinya.
6. Mempraktekkan berbagai gaya dan variasi lagu-lagu seni baca al-Quran terpopuler.	1) Menjelaskan dan Mempraktekkan lagu bayati dan variasinya. 2) Menjelaskan dan Mempraktekkan lagu shoba dan variasinya.

Sumber : Dokumen MA Nurul Ulum.¹⁰

Table 4.5
STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR“SENI MUSIK ISLAM REBANA MODERN”

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kesenian rebana	1.1. Menjelaskan asal usul rebana. 1.2. Menjelaskan pengaruh kesenian daerah terhadap kesenian rebana.
2. Memahami adab dalam kesenian rebana	2.1. Menjelaskan adab bagi pemain rebana di atas panggung. 2.2. Menjelaskan adab panggung bagi pemain rebana dalam menasyidkan berbagai macam lagu rebana.
3. Mengenali alat-alat kesenian rebana	3.1. Menjelaskan alat-alat rebana klasik.

¹⁰ Dokumen MA Nurul Ulum Mranggen

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	3.2. Menjelaskan dan mempraktekkan pukulan-pukulan dasar alat-alat rebana klasik.
4. Mengetahui teknik dan variasi vocal dalam kesenian rebana	4.1. Menjelaskan dan Mempraktekkan vocal lagu-lagu qosidah. 4.2. Menjelaskan dan Mempraktekkan vocal lagu-lagu sholawat. 4.3. Menjelaskan dan Mempraktekkan vocal lagu-lagu balasik.
5. Mengetahui teknik dan variasi pukulan dalam kesenian rebana.	5.1. Menjelaskan dan Mempraktekkan teknik dan variasi pukulan. 5.2. Menjelaskan dan Mempraktekkan teknik dan variasi pukulan pada tiplak, kenting dan kempling. 5.3. Menjelaskan dan Mempraktekkan teknik dan variasi pada jidur, kempul dan genjur. 5.4. Menjelaskan dan Mempraktekkan teknik dan variasi pukulan pada samer dan tumbuk batu. 5.5. Menjelaskan dan Mempraktekkan teknik dan variasi pukulan pada kencer.
6. Mengetahui teknik dan variasi kesenian zipin rebana.	6.1. Menjelaskan dan Mempraktekkan teknik dan variasi ketukan berbagai macam rebana. 6.2. Adab berzipin baik dengan alat maupun tanpa alat bantu.

Sumber : Dokumen MA Nurul Ulum.¹¹

¹¹ Dokumen MA Nurul Ulum Mranggen

Table 4.6
STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
“EKSTRA DRUMBAND”

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami mars padang	1.1. Menjelaskan arti dan bentuk mars padang. 1.2. Mampu memainkan mars padang. 1.3. Mampu memukul mars padang.
2. Memahami mars kavaleri	2.1. Menjelaskan bentuk dan bunyi mars kavaleri. 2.2. Memainkan cara memukul mars kavaleri.
3. Memahami mars infantry	3.1. Mengenal bentuk dan bunyi mars infantry. 3.2. Memainkan cara memukul mars infantry.
4. Memahami aransemen lagu	4.1. Menjelaskan jenis-jenis not/nada 4.2. Memainkan alat music pukul dan tiup.
5. Memahami modifikasi/display	5.1. Memainkan stock mayoret. 5.2. Memainkan stick senar/tenor/bass. 5.3. Memainkan bendera 5.4. Melangkahakan kaki sesuai dengan irama/gerakan 5.5. Mempraktekkan cara memimpin/kode kepada pasukan.

Sumber : Dokumen MA Nurul Ulum.¹²

¹² Dokumen MA Nurul Ulum Mranggen

Table 4.7

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
“BOLA VOLI”**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami cara-cara kerja tim voli	1.1. Menjelaskan cara-cara kerja tim dalam bermain voli. 1.2. Menjelaskan fungsi anggota tim. 1.3. Menjelaskan cara mengorganisir tim.
2. Memahami teknik-teknik bermain bola voli	2.1. Menjelaskan teknik-teknik bermain bola voli. 2.2. Mempraktekkan servis bola atas. 2.3. Mempraktekkan servis bola bawah. 2.4. Menjelaskan dan Mempraktekkan cara-cara memukul bola/smash.
3. Memahami cara menyusun strategi tim dalam bermain	3.1. Menjelaskan strategi menyerang. 3.2. Menjelaskan strategi bertahan dan menyerang.
4. Memahami cara-cara membentuk tim bola voli	4.1. Menjelaskan cara membentuk tim bola voli. 4.2. Menjelaskan kriteria kapten tim 4.3. Menjelaskan posisi anggota tim dalam bermain 4.4. Menjelaskan manfaat jeda waktu dalam bermain.

Sumber : Dokumen MA Nurul Ulum.¹³

¹³ Dokumen MA Nurul Ulum Mranggen

Table 4.8
STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
“OTOMOTIF”

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami dasar-dasar otomotif	1.1. Menjelaskan prinsip kerja motor bensin. 1.2. Menjelaskan komponen-komponen spesifik motor bensin. 1.3. Memeriksa keaslian komponen motor dari pabrik.
2. Memahami perbaikan motor	2.1. Melakukan perbaikan dan penyetelan komponen motor bensin. 2.2. Melakukan pengertian komponen dengan peralatan, teknik, dan material yang sesuai.
3. Memahami perawatan motor	3.1. Melakukan pengecekan sesuai prosedur standar pengecekan. 3.2. Melakukan pemeriksaan fungsi-fungsi komponen dalam dan luar mesin.
4. Memahami prinsip kerja motor	4.1. Menjelaskan prinsip kerja komponen jenis-jenis motor bensin 4.2. Melakukan perbaikan berdasarkan SOP (Standar Operation Procedures) sesuai Undang – Undang K3 dan kebijakan perusahaan .

Sumber : Dokumen MA Nurul Ulum.¹⁴

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah kami berjalan dengan baik sesuai dengan rencana ini terbukti bahwa

¹⁴ Dokumen MA Nurul Ulum Mranggen

setiap ada kegiatan perlombaan dan mengenai kegiatan ekstrakurikuler baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten pasti Madrasah kami pulang membawa piala.¹⁵

Adapun kejuaraan yang di dapat dalam tahun 13 antara lain :

Table 4.9

No	Nama lomba	Juara	Tingkat
1.	Pencak silat putra	I	Kabupaten
2.	Pencak silat putrid	III	Kabupaten
3.	Pramukaputra	III	Jateng
4.	Pramuka putrid	I	Jateng
5.	Qori	II	Kabupaten
6.	Pidato	II	Jateng

Sumber: Dokumen MA Nurul Ulum.¹⁶

Ini terbukti bahwa keberhasilan para guru ekstrakurikuler dalam pengajaran dan pengawasan terhadap para murid ini tidak lepas dari kerja sama antara Madrasah dengan alumni yang masih aktif dalam membimbing adik-adik kelasnya untuk memberikan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum ini.¹⁷

Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan secara konsisten sebagaimana terjadwal dan terpublikasikan. Kerja

¹⁵Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09.30 WIB.

¹⁶ Dokumen MA Nurul Ulum Mranggen

¹⁷Observasi MA Nurul Ulum Mranggen

sama tim adalah fundamental, hindari pembatasan untuk partisipasi. Setiap personil di Madrasah, sesuai dengan fungsinya, pada dasarnya bertanggung jawab atas pengembangan program ekstrakurikuler yang diselenggarakan.

Adapun ragam dan banyaknya sumberdaya manusia yang diperlukan untuk menangani pengelolaan program ekstrakurikuler itu tergantung pada kebutuhan yang berkembang, kompleksitas tugas-tugas penyelenggaraan program, dan kebijakan dari pimpinan Madrasah sebagaimana hasil kesepakatan antar pihak yang berkepentingan. Peran-peran kunci dari setiap personil di Madrasah seperti kepala Madrasah, para wakil kepala Madrasah, guru-guru, wali kelas, guru/petugas BP, pustakawan, dan kepengurusan OSIS, hendaknya dioptimalkan dalam jabatannya dan terkait secara langsung dengan pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler.

Pada tahap pelaksanaan program ekstrakurikuler dilakukan tiap semester. Dalam hal ini yang terlibat antara lain pihak Madrasah dan para alumni dan keunggulan dari Madrasah kami alumni selalu membantu ketika di Madrasah kami ada kegiatan dan alumni kami tidak meminta pungutan biaya sedikitpun.¹⁸

¹⁸Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09: 30 Wib

Tabel 4.10
Daftar Ekstrakurikuler

No	Kegiatan	Hari	Waktu	Keterangan
1.	Bimbingan konseling	Rabu & Kamis	11.45-13.00	Ekuivalen dengan 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)
2.	Drumband	Sabtu & Kamis	15.00-16.30	
3.	Seni Baca Al Quran	Selasa	14.00-15.30	
4.	Seni Rebana Modrn	Senin	14.00-15.30	
5.	Kepramukaan	Jumat	14.00-15.30	
6.	Bela Diri	Kamis & Minggu	14.00-15.30 06.00-08.00	
7.	Bola volley	Minggu & Selasa	14.00-15.30	
8.	Otomotif	Selasa	14.00-15.30	

Sumber: Dokumen MA Nurul Ulum.¹⁹

Demikian halnya dengan peran-peran kunci personil yang berada di luar organisasi Madrasah dan memiliki keterkaitan fungsional dengan kepentingan penyelenggaraan program ekstrakurikuler, seperti pengurus komite Madrasah, orang tua siswa, tokoh masyarakat yang peduli, pengurus, pemerintahan setempat dan lain-lain.²⁰

Secara umum dalam suatu organisasi tentu wajar di dalam dalamnya pasti adanya kendala dan hambatan dalam

¹⁹ Dokumen MA Nurul Ulum Mranggen

²⁰Observasi MA Nurul Ulum Mranggen

hal ini di MA Nurul Ulum kendala yang di hadapi adalah kurangnya dana yang diberikan dari pemerintah untuk kegiatan pengembangan diri/ ekstrakurikuler.²¹

Memanfaatkan narasumber/tenaga ahli yang ada dan potensial pada masyarakat sekitar Madrasah. Membina kemampuan yang dibutuhkan melalui, program pendampingan tenaga guru dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan keikutsertaan guru dalam suatu program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan. Fasilitas untuk setiap program kegiatan hendaknya dipikirkan guna mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif. Fasilitas program ini misalnya mencakup: Pedoman/sumber dan kesempatan mengikuti program ekstrakurikuler yang ditawarkan:

- a. Form biodata siswa.
- b. Form penawaran pilihan atas jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Form pengaturan jadwal kegiatan ekstrakurikuler
- d. Form perizinan.²²

²¹Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09: 30 Wib.

²²Berdasarkan Studi Dokumentasi Program Ekstrakurikuler MA Nurul Ulum Mranggen Demak Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Pengawasan Program Ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum

Pengawasan mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi. Pengawasan merupakan yang sangat esensial dalam kehidupan organisasi untuk menjaga agar kegiatan-kegiatan yang dijalankan agar tidak menyimpang dalam persencanaan yang telah ditetapkan. Dengan pengawasan akan diketahui keunggulan dan kelemahan dalam melaksanakan manajemen sejak dari awal, selama dalam proses dan akhir pelaksanaan manajemen.

Saling koordinasi dengan warga Madrasah adapun yang bertanggung jawab dalam pengawasan ini adalah kepala Madrasah. Walaupun kepala Madrasah telah menunjuk guru sbagai pengwas dalam kegiatan. Hal ini juga kepala Madrasah juga kadang –kadang ikut langsung dalam pengawasan tersebut. Di saat ada Kendala bisa di selesaikan bersama warga MA Nurul Ulum. Secara umum dalam suatu organisasi Mdrasah tentu wajar di dalam dalamnya di pasti adanya kendala dan hambatan dalam hal ini di MA Nurul Ulum kendala yang di hadapi adalah kurangnya koordinasi antara guru ekstrakurikuler dan kepala Madrasah hal ini yang menyebabkan kurangnya siswa dalam mengkiti kegiatan ekstrakurikuler²³.

²³ Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09: 30 Wib.

4. Evaluasi Program Ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Penilaian dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler.

Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian/tes tindakan yang dapat mengungkapkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa. Penetapan tingkat keberhasilan untuk program ekstrakurikuler didasarkan atas standar minimal tingkat penguasaan kemampuan yang disyaratkan dan bersifat individual.²⁴

Seleksi keinginan anak dan pendampingan semua elemen yang terlibat baik guru dan orang tua Dengan cara memberikan beasiswa bagi yang mendapatkan juara perlombaan baik ekstra maupun intra dan biasanya beasiswa diberikan pada satu semester dan di perlihatkan kepada orang tua murid sehingga orang tuanya tau putra-putrinya berprestasi di Madrasah. Harapan dari kami supaya dalam pembinaan kesiswaan tetap berjalan seperti biasanya dan dalam kegiatan ekstrakurikuler ikutlah dengan sungguh-

²⁴ Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09: 30 Wib.

sungguh supaya kita bias mendapatkan prestasi perlombaan dalam bidang ekstra maupun intra di tingkat kecamatan dan kabupaten.²⁵

Evaluasi yang di lakukan di MA NurulUlum dilakukan pada waktu 6 bulan yakni di lakukan pada saat setelah semestean.²⁶

Penilaian melalui pemberian tugas secara bervariasi dan dinamis akan mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab yang tinggi. Ujian kemampuan atau tingkat kemahiran yang telah dicapai siswa dan sertifikasi, dilakukan secara bersama sehingga dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Bidang ekstrakurikuler yang dikembangkan di madrasah Aliyah bersifat *bottom up*, artinya kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan keinginan dan bakat peserta didik.

Ruang lingkup ekstrakurikuler di MA NurulUlum meliputi pembinaan fisik dan psikis siswa. Pembinaan fisik siswa meliputi pelatihan baris berbaris, upacara resmi, kemampuan hidup mandiri. Sedangkan pembinaan psikis

²⁵Wawancara dengan Bapak KhoлиqWaka Siswa MA Nurul Ulum, 16 Mei 2013, jam 08.00 Wib.

²⁶Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09: 30 Wib.

siswa berupa pendadaran mental, kesabaran dan menanamkan sikap disiplin pribadi dan disiplin bersama/ kelompok.²⁷

Perencanaan program ekstrakurikuler dilakukan pada saat selesai menerima pelajaran dan ekstrakurikuler di MA NurulUlumkebanyakan dilakukan pada sore hari. dilaksanakan setiap harimulai pukul 14.00-16.30, selain kegiatan rutin tersebut ekstrakurikuler memiliki program tambahan yaitu *outbound*, bakti sosial.²⁸

Kegiatan ekstrakurikuler di MA NurulUlum mengalami beberapa kendala, kendala tersebut berasal dari faktor intern maupun ekstern, faktor intern yaitu siswa, kurangnya minat dan motivasi siswa menjadi kendala utama karena siswa adalah subjek utama dalam kegiatan ini, faktor ekstern yaitu pembina pramuka, metode penyampaian materi yang kurang variatif yang didominasi dengan ceramah sehingga siswa menjadi jenuh, selain itu dukungan Madrasah kurang maksimal.²⁹

Melihat berbagai kendala tersebut, Wakakesiswaan dan Warga MA Nurul Ulum berupaya untuk mengatasi kendala tersebut upaya tersebut ditunjukkan dengan

²⁷ Wawancara dengan Bapak Amin Dahlan selaku Pembina Pramuka MA Nurul Ulum, 16 April 2013, jam 05,00 wib.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Zainudin selaku WakaKurikulum MA Nurul Ulum, 16 April 2013, jam 11: 30 wib.

²⁹Wawancara dengan Bapak Amin Dahlan selaku Pembina Pramuka MA Nurul Ulum, ngonoharjo ngelimut kendal.16 April 2013, jam 05,00 wib.

memberikan sarana dan prasarana sebagai penunjang untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk membangun minat siswa, guru dan Pembina Warga MA Nurul Ulum melakukan pendekatan guna memberikan arahan kepada siswa betapa pentingnya mengikuti kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan tidak dapat terlepas dari fasilitas yang harus tersedia dengan demikian, diperlukan pengelolaan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa akan dengan mudah untuk mendapatkannya. Pengelolaan fasilitas tersebut bertujuan: (a) mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. (b) mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana secara tepat dan efisien. (c) mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala maupun sehari-hari, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap di perlukan.

Sasaran kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh peserta didik di Madrasah, madrasah, maupun lembaga-lembaga pendidikan nonformal lainnya, seperti pesantren. Pengelolaannya diutamakan ditangani oleh peserta didik itu sendiri, dengan tidak menutup kemungkinan bagi keterlibatan guru atau pihak-pihak lain jika diperlukan sebagai pembimbing.³⁰

³⁰Wawancara Bapak Irawan Musthofa selaku Waka Saprass Nurul Ulum,.16 April 2013, jam 09,00 wib

Oleh karena itu, pengembangan fasilitas pendukung dan pengayaan kemampuan peserta didik baik intelektual, ketrampilan kemampuan dan terutama penekanan pada ahlakul karimah, pendapat prioritas utama. Lihat saja di samping penambahan materi muatan local yang meliputi *nahwu-shorof*, kitab kuning, *aswaja* dan bahasa daerah juga ada ketrampilan menjahit dan teknik informatika dan computer. Tidak itu saja kegiatan ekstrakurikuler pun mengasah kemampuan siswa dalam kesenian rebana, seni baca al-Qur'an, kaligrafi, khotbah, Drumband, pencak silat, pendalaman computer dan menjahit, otomotif, olahraga, bola volley, pramuka dan jurnalistik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan ekstrakurikuler dalam kurikulum dikelompokkan berdasarkan kajian kegiatan, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, kecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam kurikulum pendidikan, kegiatan diluar Madrasah ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari Madrasah dasar (SD/MI) hingga Madrasah menengah atas (SMA/MA/SMK). Pelaksanaannya dipandu oleh guru yang

merangkap jabatan sebagai wakakesiswaan yang mengatur semua jenis kegiatan siswa. Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang harus dipilih oleh siswa antara OSIS dan Pramuka. Selain itu, kegiatan ini dapat juga dalam bentuk kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan sesuai dengan konten mata pelajaran, misalnya mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (penjaskes) yang didalamnya ada muatan olahraga sepakbola, voli, futsal, dan lain-lain.

Berkenaan dengan hal tersebut, satuan pendidikan (kepala Madrasah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi peserta didik. Ide pengembangan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat pula berasal dari peserta didik atau sekelompok peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, fokus penelitian hanya membahas dalam lingkup bagaimana mengatur kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasinya.

1. Analisis Perencanaan Program Ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum

Planning adalah proses kegiatan yang menyiapkan kegiatan sistematis kegiatan-kegiatan akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.³¹

Kegiatan ekstrakurikuler dipersepsikan oleh kepala Madrasah, guru dan siswa sebagai kegiatan yang positif yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, wahana silaturahmi antar siswa, antar kelas, antar jurusan dalam bakat minat yang sama, serta berbagi instrument pembinaan kesiswaan dalam berbagai bidang kehidupan siswa. Dalam hal pembuatan rencana program dari pihak madrasah telah mengundang yang bersangkutan untuk membahas bersama tentang kegiatan ekstrakurikuler. Adapun yang di undang, dari pihak Madrasah semua karyawan Madrasah, OSIS, perwakilan orang tua dan lain-lain.³²

Tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menciptakan terbentuknya karakter memaksimalkan bakat siswa. pada umumnya dari Madrasah kami telah melakukan uji coba terhadap siswa adapun untuk membentuk siswa siswi yang diharapkan oleh Negara dalam hal ini madrasah kami

³¹ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: BumiAksara, 2005), Cet. 4, hlm. 76

³²Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09: 30 Wib.

mempunyai tahapan jangka panjang biasanya tahapan ini di lakukan minimal 2 tahun sekali. Dan yang selanjutnya tahapan pendek dan ini di lakukan pada saat 6 bulan sekali.

Adapun di MA Nurul Ulum Mranggen ekstrakurikuler adalah kegiatan yang ada didalam program pengajaran, tetapi dalam pelaksanaannya berada diluar jam pelajaran, pada kegiatan ekstrakurikuler khususnya di MA Nurul Ulum Mranggen ini memberikan lebih pada keterampilan (*skill*), sebagai bekal bagi peserta didik.

Pada prinsipnya program ekstrakurikuler mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dan mengarah pada penguatan karakter serta memantapkan sikap nasionalisme siswa sebab siswa yang berkarakter.

2. Analisis Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam pelajaran atau diluar kelas. Kegiatan ini sebaiknya juga dilakukan lintas kelas. Namun untuk hal-hal tertentu yang berkaitan dengan aplikasi dan praktik materi pelajaran di kelas, maka kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dan diikuti secara tertib oleh mereka yang satu kelas dan satu tingkat.

Menurut Sutisna menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa diharapkan untuk dapat menghasilkan hasil individual, adalah hasil yang berhubungan

dengan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang memfasilitasi pengembangan dari siswa dan tidak dilaksanakan di luar jam-jam Madrasah maupun dalam pada jam kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakannya, merujuk pada hal-hal sebagai berikut.

- a. Pembina ekstrakurikuler dibina oleh petugas khusus yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Madrasah.
- b. Setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, minat dan bakatnya masing-masing.³³

Dalam Pelaksanaan ekstrakurikuler, seperti kebijakan Madrasah yang mengharuskan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan kesepakatan siswa, kebijakan ini memberikan keuntungan bagi seluruh pihak, baik dari sisi pengawas, pembinaan, motivasi siswa dan waktu yang relatif cukup dibandingkan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler setelah pulang Madrasah. Dengan demikian harus ada kesinambungan pembinaan antara proses pembelajaran dikelas dengan kegiatan diluar kelas.

Dalam kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah kami berjalan dengan baik sesuai dengan rencana ini terbukti

³³ Popi Sopianti, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Cilegon: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 100

bahwa setiap ada even kegiatan perlombaan dan mengenai kegiatan ekstrakurikuler baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten pasti madrasah kami pulang membawa piala. Pada tahap pelaksanaan program ekstrakurikuler dilakukan tiap semester Dalam hal ini yang terlibat antara lain pihak Madrasah dan para alumni dan keunggulan dari Madrasah kami alumni selalu membantu ketika di Madrasah kami ada kegiatan dan alumni kami tidak meminta pungutan biaya sedikitpun.³⁴

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler juga perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik serta tuntutan-tuntutan lokal dimana madrasah berada. Sehingga dapat mengetahui kegiatan yang diikutinya, peserta didik mampu belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang berkembang di lingkungannya dengan tetap tidak melupakan masalah-masalah global tertentu saja yang juga harus pula diketahui oleh peserta didik

3. Analisis Pengawasan Program Ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum

Menurut Nanang Fatah pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial yang perlu dilakukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Dalam pengawasan ada yang dilakukan secara langsung dan tidak

³⁴Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09: 30 Wib.

langsung secara langsung dapat di artikan pengawasan yang terjun kelapangan untuk mengawasi prilaku atau kegiatan. Sedangkan pengawasan tidak langsung berarti pengawasan tidak secara langsung terjun langsung mengawasi prilaku atau kegiatan.³⁵

Adapun pengawasan yang di terapkan MA Nurul Ulum adalah menggunakan dua cara yang cara pertama dengan cara Intrnal dan Eksternal. Cara Internal yaitu kepala Madrasah secara langsung meninjau kegiatan ekstrakurikuler dilapangan untuk mengetahui apakah kekurangan dari kegiatan program ekstrakurikler di MA Nurul Ulum ini. Dan kemudian menggunakan cara Eksternal dengan cara kepala Madrasah mengutus atau menunjuk sebagai pengawas dalam kegitan ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum biasanya yang saya tunjuk untuk mengawasi kegiatan ekstrakurikuler .³⁶

Menurut peneliti dalam bentuk pengawasan Eksternal kurang efektif karena satu pengawas dimana satu pengawas ini harus mengawasi semua kegiatan ekstrakurikuler. Kalau kita bandingkan satu guru harus mengawasi delapan ekstrakurikuler yang ada di MA Nurul Ulum pada dasarnya tidak mampu apa lagi dalam hari dan waktu dan hari yang sama juga.

³⁵ Nanang Fatah, Sistem Penjaminan Mutu Sekolah, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm.101

³⁶ Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15Mei 2013, jam 09: 30 Wib

Seharusnya di MA Nurul Ulum dalam pengawasn ekstrakurikuler hendaknya para alumni ikut berpartisipasi dalam pengawasan ekstrakurikuler agar semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dan sesuai perencanaanya.

4. Analisis Evaluasi Program Ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum

Evaluating adalah proses pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang akan dicapai dibanding dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlibat dalam rencana.³⁷

Pada umumnya dari Madrasah kami telah melakukan uji coba terhadap siswa adapun untuk membentuk siswa siswi yang diharapkan oleh Negara dalam hal ini madrasah kami mempunyai tahapan jangka panjang biasanya tahapan ini di lakukan minimal 2 tahun sekali. Dan yang selanjutnya tahapan pendek dan ini di lakukan pada saat 6 bulan sekali.³⁸

Evaluasi perlu dilakukan untuk mengukur kadar efektivitas dan efisiensi setiap program pembinaan kesiswaan. Pada gilirannya, hasil evaluasi dapat dijadikan dasar pertimbangan lahirnya kebijakan tentang tindak lanjut program. Prinsip evaluasi tersebut mengindikasikan bahwa

³⁷ Ara Hidayat, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: pustaka Educa, 2010), hlm.1

³⁸Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah MA Nurul Ulum, 15 Mei 2013, jam 09: 30 Wib

evaluasi seyogianya dilakukan terhadap setiap program pembinaan kesiswaan, baik berkenaan dengan aspek persiapan, pelaksanaan maupun hasil.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan berbagai usaha untuk membuat hasil penelitian ini bisa menjadi sempurna. Penulis menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini antara lain :

Pertama. Penulis mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, literatur yang kurang, waktu dan tenaga kelemahan dalam menterjemahkan naskah berbahasa Inggris ke Indonesia. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan yang mendekati sempurna,

Kedua. Terlepas dari adanya kekurangan namun hasil penelitian ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan guru, perkembangan dunia pendidikan dan penentuan keputusan dalam manajemen pendidikan